

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Pada Bab II ini peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan objek dalam penelitian. Deskripsi obyek penelitian yang akan dibahas meliputi kelompok supporter Brigata Curva Sud dan Curva Sud Shop.

Deskripsi produk penelitian ini didapat dari data sekunder yaitu internet www.bcsxpss.com, [www.twitter.com/CS_SHOP1976](https://twitter.com/CS_SHOP1976), www.facebook.com/CURVA-SUD-SHOP-1976, dan jurnal online. Penulis akan menjelaskan satu per satu mengenai deskripsi obyek penelitian sebagai berikut:

A. Brigata Curva Sud

Brigata Curva Sud atau lebih dikenal dengan sebutan BCS merupakan salah satu komunitas pendukung / supporter kesebelasan sepak bola PSS Sleman. Brigata Curva Sud bermarkas di tribun selatan Stadion Maguwoharjo yang juga dipakai sebagai nama komunitas tersebut yaitu "Curva Sud". Brigata Curva Sud berbeda dengan suporter sepakbola Indonesia pada umumnya, mereka memiliki cara unik tersendiri untuk mendukung tim PSS Sleman. Salah satunya, melakukan koreografi ketika pertandingan berlangsung. Hal tersebut mengikuti kreasi seperti ultras-ultras di Italia pada umumnya. Brigata Curva Sud mewajibkan anggotanya untuk memakai sepatu dan berpakaian rapi disaat mendukung tim kebanggaan mereka PSS Sleman.

Pada saat mendukung PSS Sleman, para suporter bernyanyi selama 2x45 menit dan uniknya supporter-suporter tersebut tidak pernah menyanyikan chant yang berbau rasis seperti kebanyakan suporter sepakbola di Indonesia. Chant mereka pun berbeda dengan suporter Indonesia kebanyakan, Brigata Curva Sud menyanyikan lagu yang masih asing bagi telinga awam penikmat sepakbola Indonesia karena liriknya pun yang terkadang menggunakan bahasa Inggris atau bahasa Italia.

Selain anggota Brigata Curva Sud yang mayoritas adalah kaum laki-laki, terdapat pula pendukung perempuan yang tergabung dalam subgrup dengan sebutan Ladies Curva Sud atau disingkat LCS. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda-beda mulai dari pelajar, mahasiswi, wanita karir, hingga ibu rumah tangga sekalipun.

Loyalitas Brigata Curva Sud terhadap tim kesayangannya tercermin dari slogan “mentalita ora muntir”. Ora muntir dapat kita artikan sebagai tidak takut pada apapun! Dalam kenyataannya para anggota Brigata Curva Sud memaknai slogan ini dengan lebih luas, misalnya:

1. Para supporter yang tergabung dalam BCS membeli tiket masuk stadion lebih mahal.

Tiket (HTM) Curva Sud (tribun Selatan stadion Maguwoharjo) seharga Rp 20.000,- (harga normal) , namun anggota BCS membeli seharga Rp 21.000,- . Dana yang selisih Rp 1000,- mereka kumpulkan untuk dana Kreatifitas. Bagi mereka NO TIKET NO GAME, yang selama ini juga merupakan salah satu sponsor yang terdapat dalam jersey klub PSS Sleman.

2. Bernyanyi selama pertandingan berlangsung (90 Menit) tanpa henti.

Terkadang suporter lain hanya bisa mencaci ketika klubnya ketinggalan ataupun kalah, tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi anggota Brigata Curva Sud yang selalu berteriak lantang meski ketika klubnya kalah. Hal tersebut dimaknai sebagai penyemangat karena pemain lebih membutuhkan dukungan, bukan cacian. Mereka terus bernyanyi walau pertandingan berakhir dengan kekalahan.

3. Melakukan Koreografi.

Ada yang berbeda di tribun yang di tempati Brigata Curva Sud ketika menjelang dimulainya pertandingan babak kedua. Setiap orang (anggota BCS) membawa satu kertas bewarna yang tidak semuanya sama. Ketika peluit babak kedua ditiup, mereka mulai bernyanyi dan mengangkat kertas yang mereka bawa. Setelah diangkat akan membentuk suatu koreografi yang bisa dikatakan bagus. Inilah salah satu gebrakan baru yang dilakukan oleh Brigata Curva Sud ketika mendukung klub kebanggaannya, yaitu dengan melakukan koreografi menggunakan kertas. Koreografi yang mereka lakukan tidak hanya mampu melecut semangat pemain yang sedang bermain, tetapi juga mampu menghibur penonton lain yang ada di dalam stadion.

4. Mampu membantu keuangan klub seperti suporter-suporter di luar negeri yang mampu menghidupi klub kebanggaannya,

Brigata Curva Sud berusaha untuk mampu memberikan dukungan terhadap klub kebanggaannya dengan membantu keuangan klubnya. Saat ini banyak klub-klub di Indonesia yang tidak mampu membayar pemainnya yang sudah dikontrak. Misalnya seperti kasus beberapa pemain asal luar negeri yang meninggal demi mencari penghasilan dengan bermain bola di klub Indonesia. Hal tersebut dikarenakan dari klub tidak membayar gaji karena klubnya sedang kolaps. Hal seperti ini yang dihindari oleh Brigata Curva Sud, ketika suporter lain berusaha masuk ke dalam stadion dengan gratis, tidak berlaku bagi anggota BCS. Mereka membeli tiket karena itulah salah satu pemasukan terbesar dari klub kesebelasannya. Para supporter yang membeli tiket maka sama dengan mereka membantu keuangan klub.

Selain itu, Brigata Curva Sud memberikan kontribusi kepada tim PSS Sleman dengan beberapa usaha yang dijalankannya. Hasil usaha BCS tersebut beberapa persen royaltinya akan digunakan sebagai dana sponsor untuk tim kesebelasan PSS Sleman. Beberapa usaha Brigata Curva Sud diantaranya adalah bisnis penjualan merchandise yang didapat melalui Curva Sud Shop.

Brigata Curva Sud tidak mengenal struktur kepengurusan dan juga pemimpin. Hal tersebut seperti dalam mottonya atau jargon dari BCS yaitu "No Leader Just Together", hal ini dimaksudkan agar seluruh anggota mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam setiap pengambilan keputusan dan melaksanakan kebijakan yang telah disepakati. Tanpa memiliki struktur kepengurusan, BCS bukan berarti liar tak terkendali. BCS punya cara sendiri untuk menjaga etika dalam memberikan dukungan kepada klub PSS Sleman. Brigata Curva Sud terdiri dari kelompok-kelompok kecil

yang beranggotakan puluhan hingga ratusan. Kelompok-kelompok tersebut diorganisir oleh satu koordinator yang telah ditunjuk oleh kelompoknya. Dalam mengambil kebijakan, koordinator-koordinator komunitas tersebut berkumpul untuk membahas persoalan yang ada sehingga mencapai kesepakatan bersama. Setelah mendapat kesepakatan, koordinator menyampaikannya ke anggota komunitasnya. Selain itu, Brigata Curva Sud juga menjunjung tinggi kebersamaan dan kekeluargaan.

Gambar 3
Penampakan supporter Brigata Curva Sud



(Sumber : Dokumentasi peneliti 2012)

Gambar 4
Penampakan supporter Brigata Curva Sud



(Sumber : www.bcsxpss.com)

B. Curva Sud Shop

Curva Sud Shop biasa disingkat CSS/ CSShop berdiri sejak tahun 2012. CSS merupakan outlet merchandise resmi Brigata Curva Sud atau biasa disebut BCS. Toko ini mulai buka pukul 11.00 WIB dan tutup pukul 22.00 WIB. Berbagai perlengkapan supporter dan merchandise dijual di toko tersebut, diantaranya seperti kaos, jaket, slayer, syal, tas, gantungan kunci, dan berbagai macam perlengkapan Brigata Curva Sud ketika mendukung klub kesayangannya yaitu PSS Sleman. Keuntungan dari penjualan CSS akan disumbangkan untuk pengembangan klub PSS Sleman.

C. Lokasi Curva Sud Shop

Ruko Delima Sari No. 1, Jalan Raya Delima Sari Leles, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

D. Info Kontak

a. No telepon : 0856 293 6968

b. Pin bb : 21AC5F0A

c. Situs : website : www.bcsxpss.com

twitter : [www.twitter.com/CS_SHOP1976](https://twitter.com/CS_SHOP1976)

facebook : www.facebook.com/CURVA-SUD-SHOP-1976

E. Logo

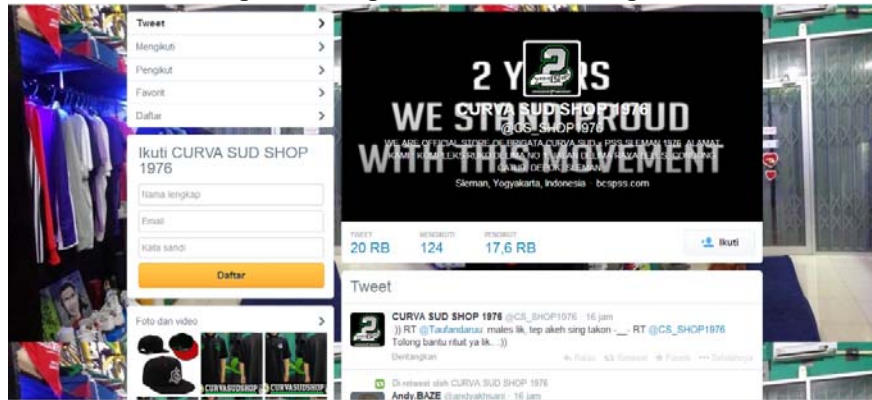
Gambar 5
Penampakan logo Curva Sud Shop



F. Twitter Curva Sud Shop 1976

Seluruh kegiatan pemasaran melalui Twitter yang dilakukan Curva Sud Shop. Satu akun Twitter yang saat ini masih digunakan Curva Sud Shop yaitu @CS_Shop1976 sebagai official Twitter yang digunakan untuk memberikan informasi seluruh penjualan produk merchandise, dengan demikian hanya terdapat satu admin untuk memberikan informasi melalui Twitter Curva Sud Shop untuk seluruh follower akun twitter @CS_Shop1976. Rata-rata sehari @CS_Shop1976 mengeluarkan tweet sebanyak 10-20 tweet setiap harinya tergantung banyaknya informasi yang akan diberikan. Tweets itu disampaikan antara jam sepuluh pagi hingga sepuluh malam dan dilanjutkan keesokan harinya. Selain men-tweet produk terbaru Curva Sud Shop, @CS_Shop1976 men-tweet tentang pertandingan PSS Sleman dan selalu menyapa para followersnya dengan gaya tweetnya yang khas seperti menggunakan kata sapaan “lik”.

Gambar 6
Penampakan tampilan Curva Sud Shop di Twitter



(Sumber : www.twitter.com/CS_Shop1976)

Gambar 7
Penampakan merchandise supporter di Twitter



(Sumber : www.twitter.com/CS_Shop1976)

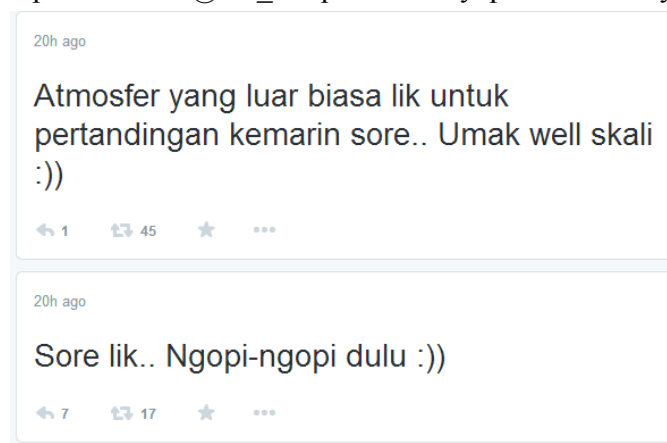
Gambar 8
Penampakan merchandise supporter di Twitter



 **CURVA SUD SHOP 1976** @CS_SHOP1976 · 10 Feb
READY STOCK ~ TAS RANSEL - LOGO PALU ~ HARGA : 140.000 ~ ADA TEMPAT
LAPTOP ~ INFO / ORDER : SMS 0856 293 6968 pic.twitter.com/fhl6u39xap
Balas Retweet Favorit Tandai media

(Sumber : www.twitter.com/CS_Shop1976)

Gambar 9
Penampakan tweet @CS_Shop1976 menyapa followersnya

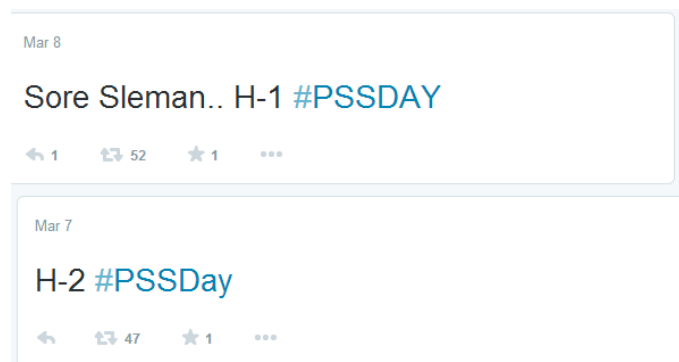


(Sumber : www.twitter.com/CS_Shop1976)

Kata “lik” merupakan kata sapaan @CS_Shop1976 kepada para *followers*-nya. Bagi orang yang belum pernah mendengarnya tentu asing dengan kata ini,

namun bagi komunitas Brigata Curva Sud kata sapaan ini dimaksudkan untuk persaudaraan antar komunitas supporter.

Gambar 10
Penampakan tweet @CS_Shop1976 yang mengingatkan pertandingan PSS Sleman kepada followersnya



(Sumber : www.twitter.com/CS_Shop1976)